

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kantor Akuntan Publik (KAP) tempat akuntan publik memberikan jasa profesional kepada klien, baik individu, perusahaan, maupun organisasi lainnya. Kantor ini menyelenggarakan berbagai layanan seperti audit laporan keuangan, jasa perpajakan, konsultasi manajemen, serta jasa attestasi dan non-attestasi lainnya. Keberadaan KAP mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan suatu entitas.

Seorang akuntan publik yang mendirikan atau bergabung dalam KAP harus memiliki izin resmi dari pemerintah dan tergabung dalam organisasi profesi seperti Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Kantor ini tunduk pada standar audit, kode etik, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam praktik akuntansi publik. Dalam operasionalnya, KAP dapat berbentuk perseorangan atau firma dan sering kali terlibat dalam proses audit eksternal perusahaan untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan.

Kualitas audit ditentukan oleh kompetensi auditor yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam menganalisis laporan keuangan secara akurat, sedangkan independensi auditor yang memastikan bahwa audit dilakukan secara objektif dan bebas dari pengaruh pihak manapun, sehingga hasil audit dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang jujur mengenai kewajaran laporan keuangan.

Pada tahun 2019, Hadiyanto, Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan, memutuskan untuk membekukan izin praktik salah satu Akuntan Publik selama 12 bulan ke depan karena pelanggaran yang terbukti dalam audit laporan keuangan tahunan emiten yang terdaftar dengan kode saham GIAA.(Tari, 2019)

Kompetensi dan akuntabilitas sangat penting bagi auditor karena keduanya berkontribusi pada kualitas dan integritas audit. Kompetensi memastikan auditor memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami serta menerapkan standar akuntansi dan audit, sehingga mereka dapat menganalisis informasi keuangan dengan tepat dan memberikan opini yang akurat. Sementara itu, akuntabilitas mengharuskan auditor untuk bertanggung jawab atas hasil audit yang mereka lakukan, yang membantu membangun kepercayaan di antara pemangku kepentingan. Dengan akuntabilitas, auditor diharapkan menyajikan laporan yang transparan dan jujur, serta menghindari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitas mereka. Secara keseluruhan, kedua aspek ini

merupakan landasan bagi auditor untuk memberikan opini yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab atas pekerjaan mereka.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menjatuhkan sanksi berupa pembatalan Surat Tanda Terdaftar kepada Akuntan Publik Nunu Nurdiyaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT), yang merupakan bagian dari Crowe Horwath International, karena dianggap melakukan pelanggaran berat. Sanksi ini diberikan setelah OJK melakukan pemeriksaan terhadap jasa audit yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) dari tahun 2014 hingga 2019. Jenly Hendrawan dinilai tidak memenuhi kompetensi yang diperlukan sebagai Akuntan Publik dan berkontribusi pada pelanggaran yang dilakukan oleh Nunu Nurdiyaman.

Hasil pemeriksaan OJK menunjukkan bahwa AP dan KAP tidak melaporkan indikasi manipulasi dalam laporan keuangan, termasuk tidak mencatat peningkatan produksi produk asuransi saving plan yang berisiko tinggi. Hal ini menciptakan kesan bahwa kondisi keuangan WAL sehat, sehingga pemegang polis tetap membeli produk dengan imbal hasil tinggi tanpa mempertimbangkan risikonya. Akibatnya, Nunu Nurdiyaman dilarang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan sejak 28 Februari 2023, dan KAP KNMT tidak diperbolehkan menerima penugasan baru hingga menyelesaikan kontrak audit yang ada paling lambat 31 Mei 2023. Sebelumnya, OJK juga menemukan praktik manipulasi dalam laporan keuangan tahun 2019, di mana terdapat polis senilai Rp 12,1 triliun yang tidak dicatat. (Abigail, 2023)

Menurut (Putri, 2021) Akuntabilitas memiliki peranan penting dalam proses audit, karena ketika auditor memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya atau merasa termotivasi untuk memberikan yang terbaik demi mencapai tujuan audit, hal ini akan berpengaruh pada kualitas audit yang dihasilkan. Rasa tanggung jawab yang tinggi dari seorang auditor akan berkontribusi pada terciptanya kualitas audit yang baik.

Menurut (Azhari et al., 2023) Independensi merupakan sikap mental yang tidak terpengaruh oleh pihak lain, tidak dikendalikan, dan tidak bergantung pada orang lain. Independensi juga mencerminkan kejujuran auditor dalam mempertimbangkan fakta serta adanya pertimbangan yang objektif dan tidak memihak saat menyampaikan pendapatnya.

Menurut (Risma, 2019) dalam (Junisa, 2024) Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan dan pengalaman yang memadai, serta kemampuan untuk melaksanakan audit secara objektif, teliti, dan cermat. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor, semakin besar kontribusinya dalam

proses pengambilan keputusan. Pengetahuan yang mendalam tentang industri juga memungkinkan auditor untuk mengidentifikasi penyimpangan dalam laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, auditor yang memiliki kualifikasi tinggi cenderung menghasilkan audit yang berkualitas tinggi.

(Dwiyanto & Rufaedah, 2020) Profesionalisme adalah kemampuan, keahlian, dan komitmen dalam menjalankan tugas profesi, yang dilandasi oleh prinsip kehati-hatian, ketelitian, dan kecermatan, serta berpedoman pada standar dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam setiap pemeriksaan, pimpinan audit internal harus menugaskan individu-individu yang secara kolektif memiliki pengetahuan dan kemampuan dari berbagai disiplin ilmu.

Perkembangan industri jasa akuntansi di Kota Medan semakin pesat, sehingga penting untuk mengevaluasi pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh KAP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akuntabilitas, independensi, kompetensi, dari profesionalisme berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit, serta untuk memberikan rekomendasi bagi KAP dalam meningkatkan praktik audit mereka. Dengan memahami hubungan antara faktor-faktor ini, diharapkan KAP di Kota Medan dapat meningkatkan kualitas layanan audit yang mereka tawarkan, sehingga dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada stabilitas ekonomi yang lebih luas.

## **1.2 Teori Pengaruh**

### **1.2.1 Teori Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit**

Akuntabilitas memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dapat membantu instansi dalam mempertahankan aspek-aspek positif terkait kualitas audit yang dihasilkan. Auditor bertanggung jawab atas pekerjaannya dan melaksanakan audit dengan upaya yang maksimal, memanfaatkan kemampuan berpikir secara optimal, serta mengerahkan seluruh energi dan pemikiran dalam proses audit, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan (Laksita, 2018). Akuntabilitas menjadi suatu tuntutan bagi seorang auditor, auditor diharapkan untuk bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil dalam proses audit, serta memastikan bahwa hasil audit yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.

### **1.2.2 Teori Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit**

Penelitian yang dilakukan oleh (A. C. Dewi, 2016) menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi merupakan sikap mental yang harus dimiliki oleh auditor, di mana auditor harus mampu bertindak secara mandiri tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun yang dapat

memengaruhi hasil audit. Auditor yang memiliki tingkat independensi yang tinggi cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Oleh karena itu, auditor dituntut untuk mempertanggungjawabkan hasil audit yang dibuat, sehingga menjaga sikap independen menjadi hal yang sangat penting.

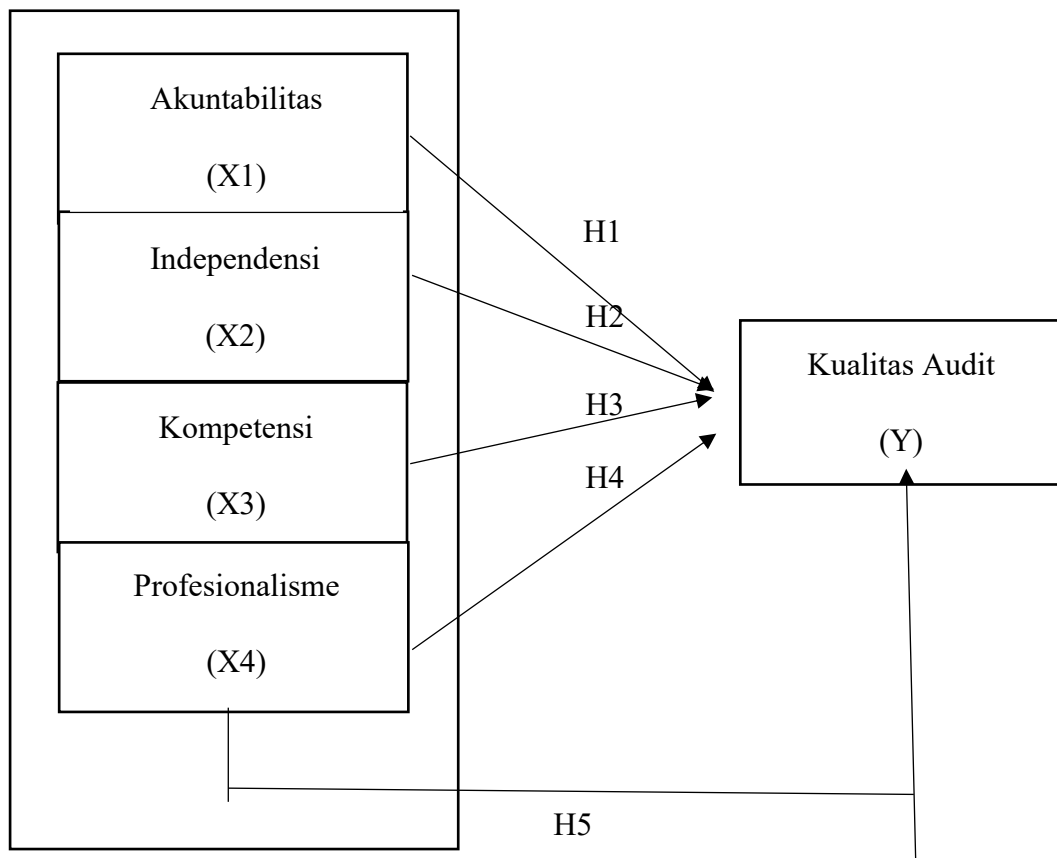
### **1.2.3 Teori Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit**

Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh auditor dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Semakin tinggi tingkat keahlian atau kompetensi seorang auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Sebaliknya, jika auditor memiliki tingkat kompetensi yang rendah, mereka akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas audit, yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada kualitas audit yang dihasilkan (A. C. Dewi, 2016). Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh auditor berperan penting dalam menentukan kemampuan mereka untuk melaksanakan tugas audit dengan efektif. Auditor yang memiliki kompetensi yang baik mampu menganalisis informasi secara mendalam, mengidentifikasi risiko, dan memberikan rekomendasi yang akurat, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil audit.

### **1.2.4 Teori Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit**

Profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Profesionalisme berfungsi sebagai faktor pendukung dalam menentukan kualitas hasil audit. Dengan kata lain, semakin tinggi sikap profesional yang ditunjukkan oleh auditor, maka semakin baik pula kualitas hasil audit yang dihasilkan (Azhari et al., 2023). Seorang auditor profesional mampu menjaga objektivitas, menerapkan standar kerja yang konsisten, dan mempertahankan integritas selama proses audit berlangsung. Dengan tingkat profesionalisme yang memadai, auditor dapat menghasilkan temuan audit yang akurat dan rekomendasi yang relevan, sehingga memberikan nilai tambah bagi organisasi yang diaudit.

### I.3 Kerangka Konseptual



### I.4 Hipotesis Penelitian

H1 : Akuntabilitas auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

H2 : Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

H3 : Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

H4 : Profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.

H5 : Akuntabilitas, independensi, kompetensi dan profesionalisme auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Kota Medan.